

**PENGARUH SIMPANAN DAN EFEKTIVITAS KREDIT TERHADAP  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA  
(Studi Kasus Pada Koperasi KSU Abdi Karya)**

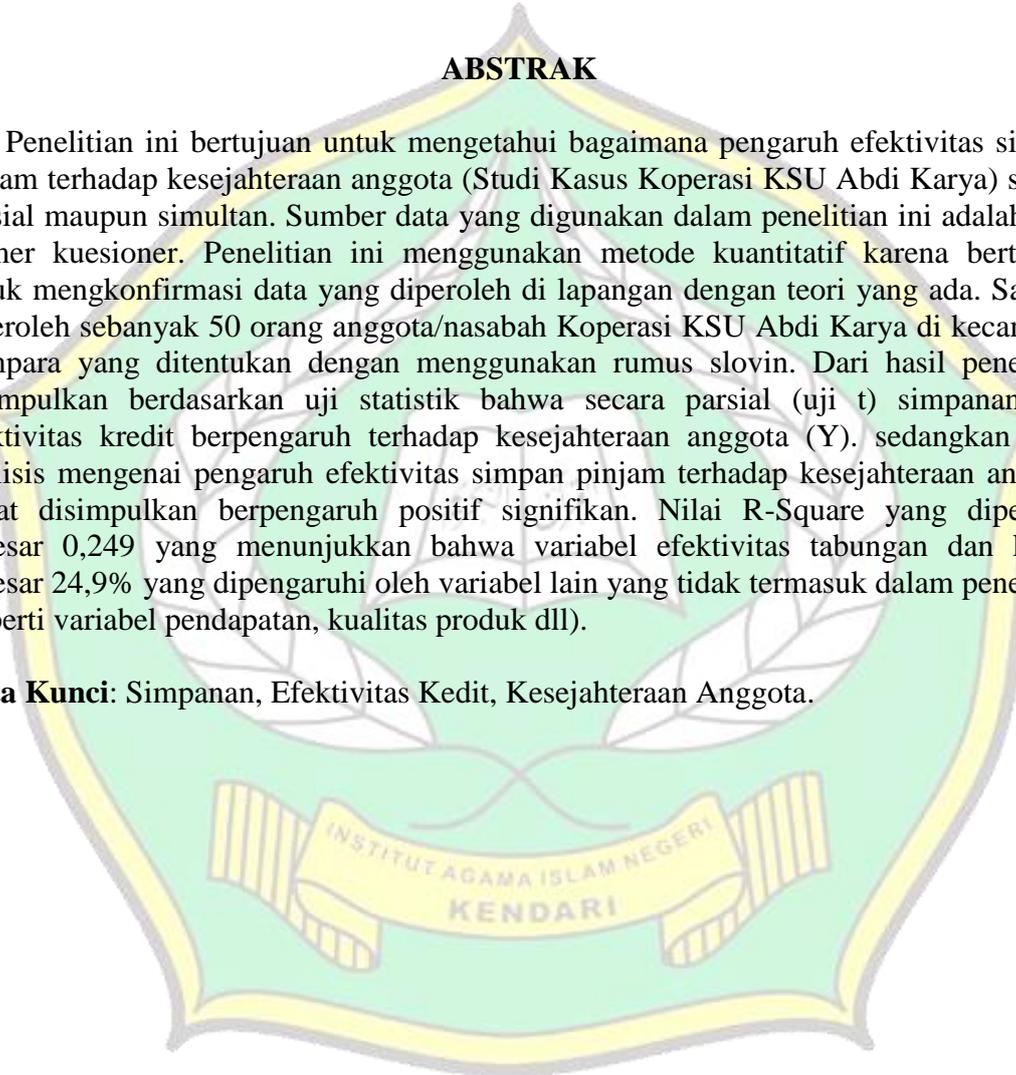
**SARDILA IGA PUSPITA**

Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota (Studi Kasus Koperasi KSU Abdi Karya) secara parsial maupun simultan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena bertujuan untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh di lapangan dengan teori yang ada. Sampel diperoleh sebanyak 50 orang anggota/nasabah Koperasi KSU Abdi Karya di kecamatan Sampara yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Dari hasil penelitian disimpulkan berdasarkan uji statistik bahwa secara parsial (uji t) simpanan dan efektivitas kredit berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota (Y). sedangkan hasil analisis mengenai pengaruh efektivitas simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota dapat disimpulkan berpengaruh positif signifikan. Nilai R-Square yang diperoleh sebesar 0,249 yang menunjukkan bahwa variabel efektivitas tabungan dan kredit sebesar 24,9% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian (seperti variabel pendapatan, kualitas produk dll).

**Kata Kunci:** Simpanan, Efektivitas Kedit, Kesejahteraan Anggota.



## 1. Pendahuluan

Menurut Yesti dan Iwan, (2016) Penyaluran kredit merupakan usaha yang paling utama di koperasi, oleh karena itu koperasi perlu memberikan penilaian atau mengadakan analisis kredit terhadap peminjam yang nantinya akan memberi keyakinan bahwa peminjam mampu mengembalikan kredit yang diberikan. Yang sering terjadi dalam penyaluran kredit adalah masalah keamanan karena berkemungkinan terjadinya risiko kemacetan pembayaran kredit. Masalah keamanan koperasi juga memiliki masalah pelik lainnya seperti tidak memiliki kekuatan anggota dalam menentukan arah koperasi, tidak memiliki anggota yang kompeten dalam bidang manajemen, tidak memiliki tata kelola yang baik, dan kualitas koperasi masih beragam dalam pengembangan strategi kerjasama dengan pihak luar dan pihak lain, bahkan kinerja manajemen yang masih kurang. Tata kelola (Good Corporate Governance) merupakan prinsip yang mengendalikan dan yang mengarahkan koperasi agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan dalam memberikan pertanggung jawaban kepada para hareholder khususnya, dan stakeholders pada umumnya.

Menurut (Amir,2020) Koperasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, menyalurkan dananya kepada masyarakat secara umum yaitu dalam bentuk pemberian kredit. Dalam kehidupan sehari-hari kredit bukan merupakan hal yang asing bagi masyarakat. kredit tidak hanya dikenal oleh masyarakat kota saja tetapi masyarakat pedesaan pun sudah sangat populer. Salah satu unit koperasi adalah memberikan kredit simpan pinjam.

Pemberian kredit adalah usaha koperasi yang paling pokok, sehingga koperasi perlu memberikan penilaian

terhadap nasabah yang mengajukan kredit pinjaman serta merasa yakin bahwa nasabahnya mampu mengembalikan kredit yang di terimanya. Dalam menjalankan kegiatan koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, dipinjamkan kembali lagi anggota atau para nasabah yang membutuhkannya.

Menurut Kasmir (2014), Koperasi sangat membantu perekonomian. Begitu banyak kemudahan yang diperoleh dari koperasi ini melalui fasilitas, walaupun tidak dapat mengubah kehidupan dari koperasi itu sendiri.

Menurut (Amir, 2020) Apabila waktu yang diberikan oleh koperasi singkat maka mengakibatkan debitur kesulitan dalam mengembalikan pinjamannya karena tingginya angsuran yang dibayar setiap bulannya.

Simpanan anggota yang berkarakteristik yang bersifat sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu waktu sesuai perjanjian. Simpanan para anggota koperasi merupakan sala satu kmponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi,maka akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi. Sumarsono (2010 ; 87)

Menurut (Lasmiatun, 2013:6) Koperasi memiliki sub unit simpan pinjam, yang merupakan media penyimpanan dan pinjaman bagi para anggotanya, dimana operasional transaksi menggunakan sistem bunga

seperti halnya bank. Sistem bunga yang diberlakukan oleh lembaga keuangan konvensional maupun oleh koperasi merupakan bentuk riba yang dilarang di setiap agama termasuk agama Islam. Riba merupakan bentuk penambahan untuk mencapai keuntungan secara sepihak yang terdapat dalam transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan konvensional.

Berdasarkan uraian di atas penulis memandang bahwa Koperasi Serba Usaha Abdi Karya yang berada di kecamatan Sampara merupakan salah satu lembaga ekonomi yang menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman uang. Dengan adanya koperasi ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat di lingkungan kecamatan Sampara.

Pada kegiatan operasional koperasi KSU Abdi Karya, ditemukan beberapa permasalahan yang dialami diantaranya simpanan dan efektivitas kredit. Permasalahan simpanan pada tingkat pendapatan anggota masih rendah bisa menjadi faktor penghambat bagi kelangsungan usaha koperasi, karena apabila pendapatan rendah maka kemampuan anggota untuk membayar simpanan wajib dan berpartisipasi dalam simpanan sukarela menjadi kurang, tentu saja hal ini akan berpengaruh pada modal yang dimiliki koperasi, proses transaksi simpanan pinjam, pembayaran angsuran, penarikan simpanan dan pendapatan masih dicatat pada buku simpan pinjam koperasi, karena modal koperasi itu berasal dari anggota walaupun koperasi bisa mendapatkan modal dari pihak luar namun peranan modal yang berasal dari anggota sangat penting guna mengembangkan dan menumbuhkan kemandirian dengan tidak bergantung pada pihak luar. Kemudian masalah kredit yang macet hal ini diakibatkan

oleh adanya kerugian yang dialami nasabah dalam menjalankan usahanya sehingga membuat debitur mengalami kerugian dan dapat berpengaruh pada pembayaran kredit yang berlangsung, tidak adanya etika baik dari pihak nasabah, adanya peminjaman kredit tetapi tanpa adanya persetujuan dari pihak keluarga, dan dengan sengaja menyalahgunakan peminjaman kredit tersebut. apabila waktu yang diberikan oleh koperasi singkat maka, mengakibatkan debitur kesulitan dalam mengembalikan pinjamannya karena tingginya angsuran yang di bayar setiap bulannya. Sehingga berakibat buruk terhadap kelangsungan operasional koperasi dan bahkan nantinya akan mengakibatkan koperasi menjadi bangkrut.

Adapun tujuan dilaksanakannya koperasi serba usaha yaitu untuk mensejahterakan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kemudian dapat membangun tatanan perekonomian untuk mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur. Dan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem pengelolaan koperasi yang baik dalam melakukan proses simpanan dan efektivitas kredit sehingga dapat membantu mengurangi resiko dalam mengembangkan simpanan modal koperasi dan kredit yang macet.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Simpanan Dan Efektivitas Kredit terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi KSU Abdi Karya)”.

## 2. Landasan Teori Simpanan

Menurut Ardito Bhinadi (2022;46) Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan simpanna berjangka. Simpanan berjangka adalah simpanan anggota koperasi dengan bertujuan memperoleh bagi hasil dan SHU serta bertujuan untuk keamanan, yang bisa diambil pada saat jatuh tempo. Koperasi tidak diperkenankan menerima simpanan dalam bentuk rekening giro, sekalipun berdasarkan prinsi wadi'ah. Hal ini sejalan dengan ketentuan undang-undang perbankan yang tidak memungkinkan koperasi untuk menerima dana simpanan dalam bentuk giro.

Adapun indikator Simpanan sebagai berikut :

1. Besarnya SHU pada peningkatan jumlah yang diterima anggota dan ketetapan waktu pemberian SHU kepada anggota.
2. Peningkatan modal sendiri, dilihat dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela.
3. Peningkatan usaha dilihat dari peningkatan laba unit pertokoan dan peningkatan laba unit simpan pinjam.

### Efektivitas Kredit

Menurut emerson dalam handyaningrat (1996:16) mengatakan bahwa Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan. Jadi apabila tujuan tersebut telah tercapai, baru dapat dikatakan efektif. (Dian Purwati, 2022:46).

Sedangkan Menurut Thomas Suyatno " Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan - tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antar

bank dan pihak lain dalam hal pihak meminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan ". (Diman Ade mulada, 2021 hlm. 64).

Adapun indikator Efektivitas kredit sebagai berikut :

1. berhasil atau tidaknya seseorang atau suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dalam penyaluran kredit.
2. adanya perkembangan dan pertumbuhan yang dialami seseorang ketika adanya penyaluran kredit.
3. adanya perbedaan positif secara signifikan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi (sebelum atau sesudah) dalam penyaluran kredit.

### Kesejahteraan Anggota

Menurut (Hendar SE, Kusnadi SE, 2005 hlm. 254) lapangan usaha yang secara langsung menunjang usaha maupun Kesejahteraan anggota adalah lapangan - lapangan usaha koperasi yang melayani langsung kepentingan-kepentingan anggota koperasi, sedangkan lapangan usaha yang tidak secara langsung menunjang usaha maupun Kesejahteraan anggota adalah lapangan usaha yang tidak langsung melayani kepentingan ekonomi anggota koperasi. Tetapi hasil-hasil usahanya semata mata demi menunjang usaha maupun Kesejahteraan anggota. Karena itu, hasil akhir dari keberhasilan koperasi terletak pada penciptaan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi anggota.

Adapun indikator Kesejahteraan anggota sebagai berikut :

1. Sisa hasil usaha (SHU) yang di Terima.
2. Kesejahteraan Anggota,
3. Simpanan Anggota Di Koperasi.

### **Keterkaitan variabel simpanan dengan kesejahteraan anggota**

Keterkaitan antara simpanan dengan kesejahteraan anggota berpengaruh signifikan, hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian dari (sabinus beni, 2016). Dapat di ketahui bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah simpanan hii berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota, karena yang diukur dengan tingkat pengeluaran konsumsi, kesehatan dan pendidikan.

Simpanan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dibelanjakan, sedangkan dalam penelitian ini tingkat kesejahteraan diukur dari besarnya belanja anggota untuk konsumsi, pendidikan dan kesehatan. Jadi adanya secara rasional peningkatan jumlah simpanan akan mengurangi jumlah pengeluaran yang lainnya seperti konsumsi, pendidikan, dan kesehatan bagi anggota koperasi.

Sedangkan, Berdasarkan dari hasil penelitian (gusman dulo, 2020) pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh Simpanan Anggota terhadap kesejahteraan anggota koperasi berbanding positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila simpanan anggota naik 1% maka kesejahteraan anggota yang diproxy dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) akan meningkat.

### **Keterkaitan variabel efektivitas kredit dengan kesejahteraan anggota**

Keterkaitan atau hubungan antara variabel efektivitas kredit dengan kesejahteraan anggota tidak berpengaruh signifikan. Hal ini berdasarkan dari hasil penelitian (Elidawaty purba, 2020) menunjukkan bahwa pengaruh Tunggakan Kredit terhadap kesejahteraan anggota koperasi berbanding positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila

Tunggakan Kredit bertambah 3% maka kesejahteraan anggota koperasi akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabinus Beni (2016) yang menganalisis Pengaruh Jumlah Simpanan dan Tunggakan Kredit Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Kredit. Penelitian tersebut menggunakan variable bebas yaitu Jumlah Simpanan dan Tunggakan Kredit. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar tunggakan kredit maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota yang diukur dengan kemampuan membayar cicilan pinjaman. Jadi, berdasarkan dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa keterkaitan variabel tunggakan kredit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota.

### **Keterkaitan variabel simpanan, efektivitas kredit dengan kesejahteraan anggota**

Keterkaitan variabel simpanan, efektivitas kredit dengan kesejahteraan anggota. Berdasarkan penelitian yang berpengaruh signifikan Diantaranya adalah (Gusman dulo,2020) menyatakan bahwa Simpanan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota, penelitian (beni,2016) menyatakan bahwa Efektivitas kredit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota.

Berdasarkan penjelasan keterkaitan variabel tersebut maka Penelitian Simpanan dan efektivitas kredit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota.

### **3. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah para anggota Koperasi Serba Usaha Abdi karya Kecamatan Sampara di

mana berjumlah 50 orang. Berdasarkan populasi pada penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100 % jumlah populasi yang ada pada koperasi ksu abdi karya kec. Sampara setiap anggota yaitu sebanyak 50 orang responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer penulis peroleh dari studi kasus lapangan (field research) melalui Cara wawancara (interview), observasi dan dokumentasi dengan subjek yang bersangkutan (Muhammad Syakroni, 2023 hlm. 26).

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data yang ada baik buku-buku, dokumen-dokumen, yang ada pada koperasi serba usaha (KSU) Abdi Karya yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang diteliti.

Adapun untuk mengukur jawaban dari responden, peneliti menggunakan Skala likert dengan rincian sebagai berikut :

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (ST)

Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik

### 3. Regresi Linear Berganda

### 4. Uji Hipotesis

## 4. Hasil

### Pengujian Validitas

| Hasil Pengujian Validitas |                 |          |         |            |
|---------------------------|-----------------|----------|---------|------------|
| Variabel                  | Item pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
| Simpanan (X1)             | P1              | 0,743    | 0,275   | Valid      |
|                           | P2              | 0,727    | 0,275   | Valid      |
|                           | P3              | 0,64     | 0,275   | Valid      |
|                           | P4              | 0,738    | 0,275   | Valid      |
| Efektivitas Kredit (X2)   | P1              | 0,494    | 0,275   | Valid      |
|                           | P2              | 0,576    | 0,275   | Valid      |
|                           | P3              | 0,579    | 0,275   | Valid      |
|                           | P4              | 0,682    | 0,275   | Valid      |
|                           | P5              | 0,653    | 0,275   | Valid      |
| Kesejahteraan Anggota (Y) | P1              | 0,504    | 0,275   | Valid      |
|                           | P2              | 0,567    | 0,275   | Valid      |
|                           | P3              | 0,587    | 0,275   | Valid      |
|                           | P4              | 0,673    | 0,275   | Valid      |
|                           | P5              | 0,633    | 0,275   | Valid      |

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan valid, jika r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk tingkat kesalahan 10% (0,1), dapat dicari menggunakan jumlah responden (N). karena  $N = 50$ , maka dapat dicari derajat kebesarannya adalah  $50 - 2 = 48$ . Nilai r tabel adalah sebesar 0,275 dari  $df = 48$  dan tingkat kesalahan  $= 0,1$ . Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner variabel simpanan (X1), variabel efektivitas kredit (X2), dan variabel kesejahteraan anggota (Y) dapat dinyatakan valid serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Pengujian Reliabilitas

| Hasil Pengujian Reliabilitas |             |                 |            |
|------------------------------|-------------|-----------------|------------|
| Variabel                     | Jumlah Item | Crobach's Alpha | Keterangan |
| Simpanan (X1)                | 8           | 0,671           | Reliabel   |
| Efektivitas Kredit (X2)      | 10          | 0,605           | Reliabel   |
| Kesejahteraan (Y)            | 10          | 0,782           | Reliabel   |

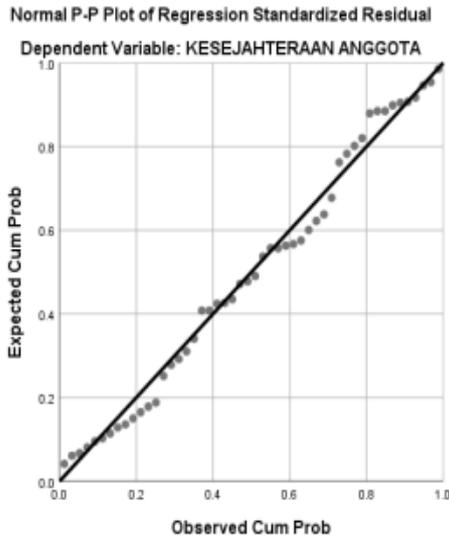
Sumber : Data primer, 2023

Dari hasil Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha

dari variabel simpanan (X1), efektivitas kredit (X2), dan kesejahteraan anggota (Y) lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

**Pengujian Normalitas**

**Uji Normalitas (P-plot)**



Sumber : Data Primer, 2023

Gambar P-Plot diatas menunjukkan bahwa scatterplot mengikuti garis diagonal atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai dan data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

**Pengujian Multikolinieritas**

| Hasil Pengujian Multikolinieritas    |           |           |                                 |
|--------------------------------------|-----------|-----------|---------------------------------|
| Variabel                             | Tolerance | Nilai VIF | Keterangan                      |
| Simpanan (X <sub>1</sub> )           | 0,931     | 1,075     | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Efektivitas Kredit (X <sub>2</sub> ) | 0,931     | 1,075     | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: Data Primer, 2023

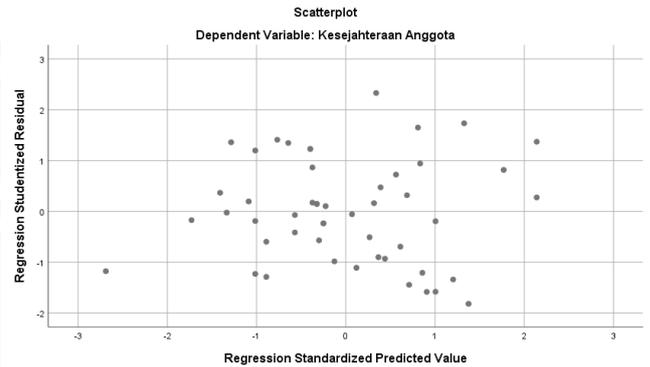
Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai Tolerance Variabel simpanan (X1) yakni 0,931 > 0,10 dan nilai VIF variabel simpanan (X1) yakni 1,075 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan pada variabel

kesejahteraan tidak terjadi Multikolinieritas

2. Nilai Tolerance Variabel efektivitas kredit (X2) yakni 0,931 > 0,10 dan nilai VIF variabel efektivitas kredit (X2) yakni 1,075 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan pada variabel efektivitas kredit tidak terjadi Multikolinieritas.

**Pengujian Heteroskedastisitas**



Berdasarkan tabel hasil pengujian heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi layak dipakai untuk menganalisis hubungan simpanan, efektivitas kredit, dan lokasi terhadap kesejahteraan anggota/nasabah dalam memilih koperasi serba usaha.

**Regresi Linear Berganda**

Hasil Regresi Linear Berganda

| Variabel   | Unstandardize Coefficients B | Coefficients Std.Error |
|------------|------------------------------|------------------------|
| (Constant) | 8.034                        | 2.984                  |
| TOTAL X1   | 0.400                        | .130                   |
| TOTAL X2   | 0.245                        | .127                   |

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

**Kesejahteraan anggota = 8.034 + 0.400 simpanan + 0,245 efektivitas kredit**

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta mempunyai nilai sebesar 8.034 (positif) menyatakan bahwa jika segala sesuatu pada variable independen simpanan (X1) dan efektivitas kredit (X2), dianggap konstan, maka peningkatan kesejahteraan anggota/masyarakat sebesar 8,034.
- b. Koefisien Regresi Simpanan (X1) sebesar 0,400 (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan sebesar 1 poin, maka Simpanan (X1) akan mempengaruhi peningkatan kesejahteraan untuk anggota/masyarakat sebesar 4,00.
- c. Koefisien Regresi efektivitas kredit (X2) sebesar 0,245 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan sebesar 1 poin, maka Efektivitas kredit (X2) akan mempengaruhi peningkatan kesejahteraan untuk anggota/masyarakat (Y) sebesar 0,245.

#### Uji Parsial (T)

##### Hasil Pengujian Uji T (Parsial)

| Model        | B     | T     | Sig. |
|--------------|-------|-------|------|
| 1 (Constant) | 8.034 | 2.692 | .010 |
| TOTAL X1     | .400  | 3.078 | .003 |
| TOTAL X2     | .245  | 1.933 | .059 |

Sumber: Data Primer, 2023

1. Pengujian Hipotesis Pertama (Ha1). Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,010 < 0,1$  dan nilai t hitung  $3,078 > 1,67793$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
2. Pengujian Hipotesis Kedua (Ha2). Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,0059 < 0,1$  dan nilai t hitung  $1,933 > 1,67793$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

#### Uji Simultan (F)

##### Hasil Pengujian Uji F (Simultan)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|
|                    | Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F     |
| 1                  | Regression | 44.617         | 2  | 22.309      | 7.790 |
|                    | Residual   | 134.603        | 48 | 2.864       |       |
|                    | Total      | 179.2220       | 49 |             |       |

Sumber: Data Primer, 2023

Nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $7,790 > F$  tabel 2,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

##### Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model | R Square |
|-------|----------|
| 1     | .249     |

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan output SPSS statistic version 25 dari tabel koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diperoleh hasil nilai R-Square sebesar 0,249 yang menunjukkan bahwa variabel simpanan dan efektivitas kredit sebesar 24,9%, sedangkan sisanya  $(100-24,9\%) = 75,1\%$  yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dimasukkan dalam penelitian.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Simpanan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Serba Usaha/KSU Abdi Karya Sampara

Menurut Ardito Bhinadi (2022:46) Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan simpanan berjangka. Koperasi tidak diperkenankan menerima simpanan dalam bentuk rekening giro, sekalipun berdasarkan prinsi wadi'ah. Hal ini sejalan dengan ketentuan undang-undang perbankan yang tidak memungkinkan koperasi untuk menerima dana simpanan dalam bentuk giro.

Menurut Sitio (2001), Modal sendiri bersumber dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib, dana cadangan, dan donasi atau hibah. Menurut Andjar dkk (2005), Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dana pendiri atau anggota koperasi yang di setorkan pertama kali; dalam bahas teknis organisasi perusahaan biasanya disebut sebagai modal pendirian koperasi.

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 Simpanan Anggota merupakan simpanan yang dimiliki oleh anggota yang tidak dapat ditarik sewaktu-waktu merupakan modal sendiri pada koperasi, yang nantinya akan mendapat balas jasa simpanan (SHU) pada akhir tahun buku.

Berdasarkan teori dari penelitian Sony (2001:87), menyatakan bahwa: "Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Apabila semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi, maka akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi serta mensejahterahkan anggota koperasi".

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota pada Koperasi Serba Usaha/KSU kec. Sampara diketahui nilai  $t$  hitung Simpanan ( $X_1$ ) sebesar  $3.078 > 1,67793$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel Simpanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota pada koperasi serba usaha/ksu abdi karya kecamatan Sampara.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Elidawaty purba, 2020 yang berjudul "Pengaruh Jumlah Simpanan dan Tunggalan Kredit Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi CU. Maju bersama di

kecamatan siantar kabupaten simalungun" menyimpulkan bahwa simpanan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi CU. Maju bersama di kecamatan siantar kabupaten simalungun.

Penelitian lainnya yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu hasil dari penelitian thamrin (2013), yang berjudul "Pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru" berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bahwa variabel simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). Diketahui bahwa Secara parsial (Uji-T), variabel Simpanan Anggota menunjukkan  $t$  hitung sebesar  $-3,73 < t$  tabel  $2,45$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Simpanan Anggota secara parsial tidak berpengaruh terhadap LABA.

Hasil Penelitian Terhadap anggota Koperasi Serba Usaha Abdi Karya Kecamatan Sampara, bahwa Simpanan menjadi salah satu faktor Kesejahteraan anggota dalam memilih Koperasi KSU Abdi Karya sampara, Karena mengetahui sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi saat masuk menjadi anggota, calon anggota koperasi wajib untuk membayar simpanan pokok, simpanan tertentu yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi sesuai periode tertentu, kemudian sejumlah dana yang diperoleh dari penyesihan sisa hasil usaha dan dicadangkan untuk menutupi kerugian koperasi bila diperlukan, dan sejumlah uang atau barang yang disumbangkan oleh pihak ketiga tanpa ada kewajiban untuk mengembalikannya.

**Pengaruh Efektivitas Kredit Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Serba Usaha/KSU Abdi Karya Sampara.**

Menurut emerson dalam handayani (1996:16) mengatakan bahwa Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan. Jadi apabila tujuan tersebut telah tercapai, baru dapat dikatakan efektif. (Dian Purwati, 2022:46).

Efektivitas Penyaluran Kredit menurut Munawaroh (2011), menjelaskan bahwa penyaluran kredit akan dapat dikatakan efektif apabila kredit yang diberikan dapat kembali sesuai waktu yang ditetapkan beserta bunga yang sudah ditetapkan. Prioritas penyaluran kredit pun menentukan keefektifan pemberian kredit, jika kredit yang diberikan betul-betul tepat sasaran dan tepat guna, maka efektifitas penyaluran kredit akan tercapai.

Kredit koperasi diharapkan dapat berperan dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama kesejahteraan para anggotanya. Setiap usaha yang potensial untuk dikembangkan memerlukan tambahan dana untuk meningkatkan usahanya. Perolehan kredit yang digunakan secara tepat (jumlah, jenis, waktu, tempat) memungkinkan peningkatan penguasaan faktor-faktor produksi dan meningkatkan pendapatan yang diperoleh melalui pengembangan usaha. Makin banyak usaha mandiri ataupun pekerja dari kalangan miskin memperoleh dan memanfaatkan kredit secara tepat, makin besar keuntungan yang dapat diraih, dan pada gilirannya pendapatan keluarga miskin akan meningkat (Zain, 1998:11).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Efektivitas Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota pada Koperasi Serba Usaha/KSU Abdi karya kecamatan Sampara. Diketahui nilai  $t$  hitung  $1,933 > 1,67793$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima artinya variabel efektivitas

kredit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota pada koperasi KSU abdi karya kecamatan Sampara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabinus Beni (2016) yang menganalisis Pengaruh Jumlah Simpanan dan Tunggakan Kredit Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Kredit. Penelitian tersebut menggunakan variabel bebas yaitu Jumlah Simpanan dan Tunggakan Kredit. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar tunggakan kredit maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota yang diukur dengan kemampuan membayar cicilan pinjaman. Jadi, berdasarkan dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa keterkaitan variabel tunggakan kredit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota.

Penelitian lainnya tidak sejalan dengan penelitian dari Desman gulo, Darwin Damanik, 2020 dengan judul “Pengaruh jumlah simpanan dan tunggakan kredit terhadap kesejahteraan anggota koperasi CU. Maju Bersama di Kecamatan siantar kabupaten Simalungun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $>$  tingkat kesalahan maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga diinterpretasikan bahwa secara parsial tidak ada pengaruhnya tunggakan kredit anggota terhadap kesejahteraan anggota koperasi CU. Maju Bersama dikecamatan siantar simalungun.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Anggota Koperasi KSU abdi karya kecamatan sampara menjadi salah satu faktor bagi Efektivitas Kredit. Karena dalam pemberian kredit pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh dan jangka waktu kreditnya, aspek penting yang

diperhatikan dalam pemberian kredit pada perusahaan yaitu pembayaran angsuran pokok harus tepat waktu, memberikan ketetapan jumlah yang akan diterima oleh nasabah peminjam kredit dari dana yang telah diajukan sebelumnya oleh para nasabah, menyerahkan secara sukarela sejumlah uang untuk dipergunakan secara bebas oleh penerima kredit, memberikan ketetapan yang telah disepakati oleh debitur terhadap kreditur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembebanan (bunga) kredit yang harus dibayarkan setiap bulannya, kemudian menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadian masa lalunya, kemudian tahap-tahap yang harus dilalui sebelum kredit diputuskan untuk diberikan kepada nasabah sehingga mempermudah koperasi dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit, dan membuat ketetapan prosedur kredit pada koperasi agar lebih mudah dipahami.

#### **Pengaruh Simpanan dan Efektivitas Kredit Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Serba Usaha/KSU Abdi Karya Sampara.**

Hasil pengujian yang dilakukan bahwa pada Simpanan dan Efektivitas Kredit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil (sangat kecil) dari 0,1 adalah signifikan pada  $\alpha = 10\%$ . Persamaan regresi dapat dinyatakan signifikan yang berarti bahwa simpanan dan efektivitas kredit berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Anggota.

Hasil uji R Square ( $R$ ) = 0,249 yang berarti menjelaskan bahwa model yang dibuat mampu menjelaskan pengaruh Simpanan dan Efektivitas Kredit terhadap Kesejahteraan Anggota yaitu sebesar 0,249 (24,9%) dan sisanya sebesar 0,751 (75,1%) dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

(seperti variabel pendapatan, kualitas produk, dll).

Menurut Sitio (2001), Modal sendiri bersumber dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib, dana cadangan, dan donasi atau hibah. Menurut Andjar dkk (2005), Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dana pendiri atau anggota koperasi yang di setorkan pertama kali; dalam bahas teknis organisasi perusahaan biasanya disebut sebagai modal pendirian koperasi.

Efektivitas Penyaluran Kredit menurut Munawaroh (2011), menjelaskan bahwa penyaluran kredit akan dapat dikatakan efektif apabila kredit yang diberikan dapat kembali sesuai waktu yang ditetapkan beserta bunga yang sudah ditetapkan. Prioritas penyaluran kredit pun menentukan keefektifan pemberian kredit, jika kredit yang diberikan betul-betul tepat sasaran dan tepat guna, maka efektifitas penyaluran kredit akan tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan pedampingan dalam rangka untuk memaksimalkan penggunaan kredit yang telah diberikan dan juga pengelolaan dana (simpanan) yang baik dapat memberikan arahan dan peluang untuk peningkatan usaha pada dana yang diberikan benar-benar mampu untuk memberikan jaminan kesejahteraan anggota. Hasil analisis juga dapat diketahui bahwa selama ini pihak koperasi selalu berupaya untuk menjadikan koperasi sebagai mitra anggota sehingga melalui pemberian dalam bentuk simpan pinjam dan penggunaan kredit diharapkan usaha yang dijalankan anggota dapat tumbuh dan berkembang.

#### **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh simpanan

dan efektivitas kredit terhadap kesejahteraan anggota di Koperasi Serba Usaha (KSU), dengan sampel 50 orang anggota/masyarakat yang menyimpan dana pada koperasi tersebut. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji analisis data menunjukkan bahwa variabel X1 simpanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t statistik yang nilainya adalah  $T_{hitung} 3,078 > T_{tabel} 1,677$  dan nilai koefisien yang didapat adalah 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa artinya apabila simpanan anggota naik 1% maka kesejahteraan anggota ksu dengan Sisa Hasil Usaha akan meningkat. dengan kata lain, semakin besar nilai simpanan anggota, maka semakin besar peluang anggota untuk mengembangkan usaha koperasinya.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel X2 efektivitas kredit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t statistik yang nilainya adalah  $T_{hitung} 1,933 > T_{tabel} 1,677$  dan nilai koefisien yang didapat adalah 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Tunggakan Kredit koperasi bertambah 1% maka kesejahteraan anggota koperasi akan meningkat.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel X1 simpanan dan X2 efektivitas kredit berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,1

dan diketahui nilai F hitung 1. Hasil uji analisis data menunjukkan bahwa variabel X1 simpanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t statistik yang nilainya adalah  $T_{hitung} 3,078 > T_{tabel} 1,677$  dan nilai koefisien yang didapat adalah 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin meningkat simpanan anggota dan efektivitas kredit yang dilakukan pihak koperasi, maka akan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota koperasi.

## 6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Dalam upaya untuk lebih memaksimalkan peran koperasi maka pihak manajemen untuk memberikan pembinaan kepada anggota koperasi dalam pengembangan kredit yang diberikan. Langkah nyata yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan kepada anggota koperasi dalam pengelolaan modal kredit yang telah diberikan dengan mengembangkan usaha yang telah dilakukan atau membuka usaha baru dalam upaya peningkatan kesejahteraan para anggotanya.
- b. Pihak manajemen koperasi harus tetap melaksanakan sistem dan prosedur kredit yang telah ditetapkan sehingga tingkat penyimpangan kredit dapat diminimalkan. Upaya ini dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa seluruh aktivitas operasional koperasi dapat

berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Salah satunya mengenai seleksi calon penerima kredit dilakukan lebih selektif dan dapat memenuhi segala bentuk kewajiban sesuai dengan ketentuan kredit yang telah ditetapkan

- c. Bagi peneliti selanjutnya, yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan obyek penelitian yang lebih terfokus sehingga hasil penelitian dapat di aplikasikan secepat dengan upaya peningkatan peran koperasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggota.

#### **Daftar Pustaka**

- Anwar, V., & Akuntansi, R. (2013). *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 2 No.1, April 2013, ISSN 2337 – 537X. 2(1).
- Auqaf, N., Makassar, U. M., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Studi, P., & Sosiologi, P. (2018). *Masyarakat ( Studi Kasus Perumnas Antang )*.
- Iin S., B. A. B. (2013). *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 818. Sentosa Sembiring, c.
- Egar p., Ekonomi, J. I., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Brawijaya, U. (2015). *Anggota ( Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mandiri Kecamatan Lawang Kabupaten Malang )*.
- Syarif, P., Syariah., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Alauddin, N. (2022). *Koperasi syariah dan umkm*.
- Sodiq, A. (n.d.). *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*.
- Mudassir, A., & Saleh, D. (n.d.). *Efektivitas Penyaluran KUR ( Kredit Usaha Rakyat ) Pada PT . Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk . Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba*. 1.
- Mardiana, E. S. (2015). *Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal (Studi pada Koperasi Kredit Kosayu Malang)*.
- Mudassir, A., & Saleh, D. (n.d.). *Efektivitas Penyaluran KUR ( Kredit Usaha Rakyat ) Pada PT . Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk . Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba*.
- Pengaruh simpan pinjam terhadap pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi civitas akademika untirta (kocipta)*. (2018).
- Saparullah, A. R. Y. (n.d.). *Kesejahteraan anggota koperasi pegawai republik indonesia (kp-ri) “isen mulang” sekretariat daerah provinsi kalimantan tengah dalam perspektif ekonomi islam*.
- Anggraini, D. A. (2021). *Pengaruh Likuiditas , Perputaran Piutang , Pertumbuhan Volume Pinjaman , dan Modal Sendiri Terhadap Return on Assets*. 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i1.49049>
- Economic, I., Author, T., This, O. A., Attribution, C. C., & License, I. (2022). *Srikandi: Journal of Islamic Economic and Banking*. 1.